

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat *post power syndrome* pensiunan PT Petrokimia Gresik ditinjau dari tingkat jabatan dengan perincian sebagai berikut :

1. Diketahui bahwa nilai *Mean Rank* kelompok *Top Management* sebesar 57,45, *Middle Management* sebesar 45,84 dan *Lower Level* sebesar 43,30.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis *Kruskall Wallis* diperoleh nilai P value sebesar 0,317 lebih besar dari batas kritis 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Walaupun tidak terdapat perbedaan yang signifikan, akan tetapi data menunjukkan bahwa 70% pensiunan *Top Management* mengalami *post power syndrome* yang tergolong tinggi.

5.2 Saran

Saran yang diberikan dari penelitian ini berdasarkan pada data yang diperoleh dari frekuensi jawaban responden terhadap item-item pernyataan dalam variabel *post power syndrome* pensiunan PT Petrokimia Gresik, antara lain :

1. Bagi Perusahaan
 - a. Bagi manajemen perusahaan adalah secara *continue* dan berkesinambungan memberikan pelatihan persiapan pensiun terutama bagi karyawan dengan kelompok *Top Level Management* yang memiliki

tingkat *post power syndrome* tinggi. Pelatihan tersebut bertujuan untuk lebih mempersiapkan karyawan dalam menghadapi masa pensiun.

- b. Manajemen perusahaan perlu mengevaluasi ulang mengenai keefektifan pelatihan persiapan pensiun yang telah diberikan karena ternyata sebagian besar dari kelompok pensiunan *Top Level Management* memiliki tingkat *post power syndrome* tinggi.
- c. Manajemen perusahaan juga perlu untuk memberikan pelatihan atau pembekalan sebelum pensiun kepada istri atau suami karyawan guna meminimalisir terjadinya *post power syndrome* pensiunan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *post power syndrome*, diharapkan dapat meneliti hal tersebut lebih mendalam lagi seperti dengan menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan data yang lebih detail.
- b. Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti *post power syndrome* agar mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi *post power syndrome* yang masih belum dibatasi dalam penelitian ini yang mempengaruhi gejala – gejala *post power syndrome* misalnya program kesejahteraan hari tua PT Petrokimia Gresik yang mereka dapatkan ketika pensiun.

3. Bagi Pensiunan

- a. Bagi pensiunan perlu mengikuti kegiatan – kegiatan keolahragaan seperti senam pagi dan menerapkan pola hidup sehat agar terhindar dari penyakit.
- b. Pensiunan juga perlu mengikuti kegiatan – kegiatan sosial setelah pensiun misalnya mengikuti kegiatan kerja bakti di kampung.
- c. Pensiunan perlu menerima dan mensyukuri apa saja yang telah dicapai selama bekerja di perusahaan.